

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang bersifat komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan dua kelompok yang mengandung baik satu maupun beberapa variabel. Kemudian hasil dari kedua kelompok tersebut dibandingkan dengan tujuan apakah ada perbedaannya (Sugiyono 2011). Dengan teknik komparatif, peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui perbedaan gambaran *religious commitment* antara siswa santri dan non santri kelas 3 SMA di SMA Al-Ma'soem. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

#### 3.2 Identifikasi Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *religious commitment* pada siswa santri dan non santri kelas 3 SMA Al-Ma'soem Sumedang.

#### 3.3 Operasionalisasi Variabel

##### 3.3.1 Definisi Konseptual *Religious Commitment*

Menurut Glock dan Stark *religious commitment* adalah kesadaran beragama yang meliputi kepatuhan dalam mengerjakan kegiatan ritual, keyakinan terhadap kebenaran agama serta aplikasi dari pengetahuan agama yang dimilikinya, yakni pengalaman religius. Glock dan Stark menyatakan bahwa *religious commitment* terdiri dari lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktis keagamaan, dimensi pengalaman keagamaan, dimensi pengetahuan dan dimensi konsekuensi

sosial. Dalam Islam *religious commitment* terdiri 3 dimensi yaitu dimensi *belief* (iman), *practice* (syariah) dan *effect* atau pengamalan (akhlak).

### 3.3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, definisi operasional adalah suatu penjelasan yang diberikan terhadap suatu variabel sehingga dapat diamati dan diukur. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah *religious commitment* yang memiliki 3 dimensi yaitu *religious belief* (Iman), *religious practise* (Islam), dan *religious effect* (akhlak).

*Religious commitment* dalam penelitian ini adalah tingkat komitmen terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui adanya keyakinan pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianut, tetapi juga ketaatan dalam menjalankan ibadah yang dilakukan oleh siswa santri maupun non santri kelas 3 SMA. Dalam *religious commitment* ini terdapat 3 dimensi yaitu :

1. Dimensi *Religious Belief*, menggambarkan bagaimana tingkat keyakinan siswa santri maupun non santri kelas 3 SMA di SMA Al-Ma'soem meyakini adanya Allah, yakin dengan nama-nama atau sifat-sifat Allah SWT (*asmaul husna*), yakin akan keesaan Allah SWT, yakin bahwa pertolongan hanya datang dari Allah, semua yang diciptakan dilangit ataupun di bumi adalah ciptaan Allah SWT, yakin adanya malaikat yang diciptakan oleh Allah, yakin akan tugas-tugas malaikat, yakin bahwa malaikat selalu mengawasi kita, yakin bahwa Muhammad sebagai Rosul Allah, yakin bahwa terdapat sifat-sifat rosul yang harus kita imani, yakin bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia selama di muka bumi, yakin mengenai isi dan kandungan dalam Al-Qur'an, yakin bahwa hari

akhir pasti akan datang, yakin bahwa di dunia hanya sementara dan terdapat tempat yang abadi yaitu akhirat, yakin akan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah, yakin bahwa Allah telah memberikan takdir yang terbaik bagi kita.

2. Dimensi *Religious Practice*, menggambarkan bagaimana tingkat kepatuhan dan pengetahuan siswa santri maupun non santri kelas 3 SMA di pesantren Al-Ma'soem melaksanakan praktek-praktek ibadah seperti melafalkan dua kalimat syahadat, sholat wajib lima waktu, sholat sunnah, puasa wajib, puasa sunnah, bersedekah, mengeluarkan zakat, haji dan merasakan pengalaman-pengalaman yang religius ketika melaksanakannya.

3. Dimensi *Religious Effect*, menggambarkan sejauh mana santri kelas 3 SMA di pesantren Al-Ma'soem memiliki pengetahuan hubungan baik dengan sesama manusia (*habluminannas*) dan mengaplikasikan keberagaman dengan lingkungan sosial dengan tetap tidak melanggar yang telah dilarang oleh Allah SWT.

#### 3.4 Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini dikonstruksikan oleh peneliti yaitu berupa kuisisioner yang disusun berdasarkan landasan teori *religious commitment* oleh Glock dan Stark yang ditunjang dari pendapat Dr. Jamaluddin Ancok dan Fuad Anshori S. Alat ukur ini disusun untuk menggambarkan perbedaan profile *religious commitment* siswa santri dengan non santri kelas 3 SMA Al-ma'soem Sumedang. Yang berorientasi pada respon dan mengukur tingkah laku yaitu skala ordinal. Skala ordinal dapat diurut dalam urutan tingkatan (*rank order*)

dalam hubungan dengan jumlah atribut yang dimiliki. Ukuran ordinal mengindikasikan satu perbedaan, juga ditambah kategori dapat diurut. Setiap subkelas dapat dibandingkan dengan subkelas lainnya dalam istilah hubungan “*greater than*” “*less than*”, dan sebagainya. Ini berarti bahwa skala ordinal tidak hanya menunjukkan kategori tetapi juga mengindikasikan bahwa beberapa subjek lebih tinggi atau lebih rendah, lebih baik atau lebih jelek, daripada subjek yang lain. **Bailey** mengatakan :

*An ordinal scale not only categorizes the variables in such a way as to denote qualitative differences among the various categories, it also rank-orders the categories in some meaningful way.*

Ada beberapa tipe kategori respons yang penting diperhatikan untuk skala ordinal yaitu ada variabel dengan kategori respon telah pasti dan menyusun beberapa alternatif ukuran yang menunjukkan urutan kategori yang berbeda (Ulber Silalahi, 2012). Dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 pilihan jawaban untuk menghindari jawaban netral dari subjek (Sugiyono, 2010). Item jawaban untuk mengukur dimensi religious belief yaitu :

Item Favorable	Skor	Item Nonfavorable	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang setuju	2	Kurang setuju	3
Tidak setuju	1	Tidak setuju	4

Sedangkan item jawaban untuk mengukur tingkah laku (dimensi religious *practise* dan dimensi *religious effect*) yaitu :

Item Favorable	Skor	Item Nonfavorable	Skor
Sangat sesuai	4	Sangat sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Kurang sesuai	2	Kurang sesuai	3
Tidak sesuai	1	Tidak sesuai	4

### 3.4.1 Kisi-kisi Alat Ukur

Berikut adalah kisi-kisi alat ukur

**Tabel 3.4.1 Kisi-kisi Alat Ukur**

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Religious Belief (Iman)	Iman kepada Allah SWT	a. Keyakinan siswa akan keEsaan Allah SWT	1, 2	5, 6
		b. Keyakinan siswa bahwa segala sesuatu diciptakan oleh Allah	3	7
		c. Keyakinan siswa akan sifat Allah yang Maha Rahman, Rahim	4, 49	8
		d. Keyakinan siswa bahwa pertolongan Allah hanya diberikan pada orang yang mau berusaha	9	13
	Iman kepada Malaikat	a. Keyakinan bahwa malaikat yang diciptkan oleh Allah memiliki tugas khusus	10, 11	14

		b. Keyakinan siswa akan sifat-sifat malaikat yang tidak pernah melanggar tugasnya	12	15
		c. Keyakinan siswa bahwa ada malaikat yang mengawasi dan mencatat amal-amal yang dikerjakan oleh manusia	<b>16, 17</b>	21, 22
Iman Kepada Rosul Allah	a.	Keyakinan siswa bahwa Allah telah mengutus Rosul untuk manusia	<b>18, 19</b>	<b>23</b>
	b.	Keyakinan siswa bahwa Nabi Muhammad adalah Rosul seterusnya	<b>20</b>	24
	c.	Keyakinan siswa akan sifat wajib Rosul yang wajib diketahui	25	30
Iman pada Al-Qur'an	a.	Keyakinan siswa bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk, obat jiwa dan penjas	24, 27	26, 28
	b.	Keyakinan siswa akan isi dan kandungan yang terkandung dalam Al-Qur'an	<b>29</b>	33
Iman pada hari akhir	a.	Keyakinan siswa bahwa di dunia hanya sementara dan akan ada kehidupan yang sebenarnya yaitu akhirat	34, 35	39
	b.	Keyakinan siswa akan adanya tanda-tanda terjadinya	36, 37	40

		hari akhir		
		c. Keyakinan siswa akan adanya perhitungan amal di akhirat	44, 45	48
	Iman pada Qada dan Qadar (takdir)	a. Keyakinan siswa akan adanya ketentuan Allah yang tidak bisa dirubah oleh manusia (Qada)	38	<b>41</b>
		b. Keyakinan siswa akan adanya ketentuan Allah (Qadar)	42, 43	46, 47
Religious Practice (Islam)	Syahadat	a. Siswa berusaha konsisten terhadap dua kalimat syahadat	1, 2, 3	7, 6
		b. Siswa tergetar ketika mengucapkan dua kalimat syahadat	4	9
	Sholat	a. Siswa mengerjakan sholat sesuai dengan rukun-rukun sholat	5	8
		b. Siswa mengerjakan sholat wajib dan sunnah	10, 11	14
		c. Siswa mengerjakan sholat tepat waktu	12	15, 16
		d. Siswa merasa khusyu ketika sholat	13, 17	19, 23
	Zakat	a. Siswa memiliki pengetahuan mengenai zakat	18, 69	20
		b. Siswa melakukan Shodaqa	21, 22	27

	Shaum	a. Siswa mengetahui dan melakukan shaum sesuai dengan wajib dan sunnah shaum	24, <b>25, 26</b>	28, 29
		b. Siswa melakukan shaum wajib maupun sunnah	30, 31	<b>37</b>
	Haji	Siswa memiliki pengetahuan mengenai ibadah haji	32, 33	<b>40</b>
Religious Effect (tingkah laku kehidupan bermasyarakat)	Memiliki hubungan baik dengan sesama manusia	a. Siswa menjaga hati orang lain	34, 35, 36	41, 42
		b. Siswa menjaga nama baik orang lain	38, <b>39</b>	<b>44, 45</b>
		c. Siswa dapat mudah memaafkan orang lain	43, <b>46</b>	49, 50
		d. Siswa berusaha menghindari sifat iri dan dengki / hasud	<b>47, 48</b>	51, <b>52</b>
		e. Siswa berusaha menghindari perbuatan buruk sangka pada orang lain	53, 54	58, 59
	Membantu sesame	a. Siswa berusaha menolong orang lain yang sedang kesusahan	<b>55, 56</b>	60, 61
		b. Siswa berusaha mengajak orang lain untuk berbuat	<b>57</b>	67



	kebaikan		
	c. Siswa berusaha mencegah / menghalangi orang lain berbuat buruk	62	64
	d. Siswa berusaha memberikan nasehat pada orang yang membutuhkan	63, 68	65, 66

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 SMA Al-Ma'soem baik siswa santri maupun non santri yang berjumlah 250 siswa. Adapun jumlah siswa santri yaitu sebanyak 104 siswa dan non santri yaitu sebanyak 146 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik pemilihan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian (Ulber Silalahi, 2012). Kriteria yang ditentukan yaitu siswa kelas 3 SMA, usia 17-18 tahun. Sehingga dapat ditentukan sampel yang digunakan yaitu 31 siswa santri dan 44 siswa non santri.

### 3.6 Uji Alat Ukur

#### 3.6.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono "hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang

sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti". Pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk karena alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel dibuat berdasarkan konsep teori dari variable yang kemudian diturunkan menjadi item-item. Keseluruhan item atau total item itulah yang menjadi alat ukur variabel tersebut. Pengujian statistiknya menggunakan koefisien korelasi rank spearman, karena data tes yang diperoleh dari pengukuran ini berupa skala ordinal, sehingga obyek atau individu yang diteliti atau dipelajari dapat di ranking dalam dua rangkaian berurut.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji validitas ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba terhadap alat ukur *religious commitment* kepada sejumlah responden yang dijadikan populasi uji coba.
2. Mencatat setiap skor item pada masing-masing responden.
3. Menghitung korelasi antara skor item dengan skor total melalui rumus rs:

$$rs = \frac{\sum R(X)R(Y) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left(\sum (R(X))^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)\left(\sum (R(Y))^2 - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)}}$$

Keterangan:

$X_i$  = Skor setiap scenario

$Y_i$  = Jumlah skor scenario pada setiap item

$n$  = Jumlah keseluruhan sampel

4. Menentukan item yang valid dan tidak valid berdasarkan ketentuan:

- Jika  $rs_{hitung} \geq rs_{kritis} = 0,5$ , maka item valid
- Jika  $rs_{hitung} < rs_{kritis} = 0,5$ , maka item tidak valid

Dari hasil perhitungan korelasi antara setiap pernyataan dengan total pernyataan 88 valid dan 30 pernyataan tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dalam penelitian ini, setelah melakukan uji validitas alat ukur dan mendapatkan item-item yang valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas alat ukur. Dalam penelitian ini, setelah melakukan uji validitas alat ukur dan mendapatkan item-item yang valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas alat ukur. Metode analisis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom Corrected Item Total Correlation.

Cara Uji Reliabilitas dengan SPSS:

1. Klik Analyze → Scale → Reliability Analysis
2. Masukkan seluruh item Variabel X ke Items
3. Pastikan pada Model terpilih Alpha
4. Klik OK

Adapun kriteria dalam menetapkan derajat reliabilitas dapat digunakan kriteria hasil penelitian dari Guilford, 1965 (dalam Hasanudin Noor, 2009) adalah :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

noted :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum s_i^2 =$  Jumlah varians skor item

$SX^2 =$  Varians skor – skor tes (seluruh item  $K$ )

Jika nilai alpha  $> 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha  $> 0,80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

- Jika alpha  $> 0,90$  maka reliabilitas sempurna
- Jika alpha antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi
- Jika alpha antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat
- Jika alpha  $< 0,50$  maka reliabilitas rendah

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar  $0.745$  artinya kuesioner tersebut layak jika digunakan untuk alat ukur penelitian yang sama di tempat lain dan akan menghasilkan kesamaan hampir  $74\%$  dan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0.745$  maka reliabilitas tinggi.

### 3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah menggunakan statistik komparatif. Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan dua kelompok yang mengandung baik satu maupun beberapa variabel. Kemudian hasil dari kedua kelompok tersebut dibandingkan dengan tujuan apakah ada perbedaannya (Sugiyono 2011).

#### 3.7.1 Uji Statistik *U Mann Whitney*

Perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *U Mann Whitney*, ini digunakan untuk melihat hasil perbandingan yaitu untuk

melihat ada tidaknya perbedaan *religious commitment* antara siswa santri dengan non santri kelas 3 SMA Al-Ma'soem.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan uji statistik U Mann Whitney adalah sebagai berikut :

1. Menentukan harga  $n_1$  dan  $n_2$

$n_1$  banyaknya kasus dalam kelompok yang lebih kecil dan  $n_2$  adalah banyaknya kasus dalam kelompok yang lebih besar.

2. Memberikan ranking terhadap skor-skor kedua kelompok itu, ranking 1 diberikan kepada skor yang secara aljabar paling rendah. Ranking tersusun mulai dari 1 hingga  $N = n_1 + n_2$ . Untuk observasi-observasi berangka sama berilah rata-rata ranking yang berangka sama.

3. Menentukan harga U baik dengan cara menghitung atau dengan menetapkan rumus :

$$U = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1 \quad \text{atau} \quad U = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Dimana :

U = nilai uji mann Whitney U test

$n_1$  = jumlah sampel kelompok subyek 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok subyek 2

$R_1$  = jumlah ranking yang diberikan pada kelompok subyek 1

$R_2$  = jumlah ranking yang diberikan pada kelompok subyek 2

Karena hasil U berbeda maka diambil U yang paling kecil

4. Metode penentuan signifikansi dari nilai U tergantung pada ukuran  $2n$  yaitu :
  - a. Jika  $n_2 < 8$  peluang nilai U diperlihatkan pada tabel J
  - b. Jika  $n_2$  berada antara 9 dan 20, maka signifikansi nilai U dapat dilihat

dengan menggunakan tabel K. Kalau harga U observasi lebih besar

$(n_1 \cdot n_2)/2$ , maka menggunakan rumus  $U = n_1 \cdot n_2 - U'$

c. Jika  $n_2 > 20$ , maka signifikansi suatu harga U dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{(n_1 n_2)(n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Apabila ada angka kembar, maka digunakan rumus :

dimana :

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 \cdot n_2}{N(N-1)}\right) \left(\frac{N^3 - N}{12}\right) - \sum T}}$$

Z = Transformasi nilai U

U = Nilai Mann Whitney U test

$n_1$  = Jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = Jumlah sampel kelompok 2

N = Jumlah sampel kelompok 1 dan 2

Dimana :

$$T = \frac{t^3 + t}{12}$$

t = Banyaknya observasi berangka sama

5. Setelah didapat harga z, lalu lihat ditabel A, apabila  $hit P < \alpha = 0,01$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. (Siegel, 1997:158)

### Hipotesis Statistik :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan *religious commitment* antara siswa santri dengan non santri kelas 3 SMA Al-Ma'soem.

$H_1$  : Ada perbedaan *religious commitment* antara siswa santri dengan non santri kelas 3 SMA Al-Ma'soem.

### 3.7.2 Uji Boxplot

Boxplot merupakan ringkasan distribusi sampel yang disajikan secara grafis yang bisa menggambarkan bentuk distribusi data (skewness), ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran (keragaman) data pengamatan.

Terdapat 5 ukuran statistik yang bisa kita baca dari boxplot yaitu :

Nilai minimum : nilai observasi terkecil

Q1 : kuartil terendah atau kuartil pertama

Q2 : median atau nilai pertengahan

Q3 : kuartil tertinggi atau kuartil ketiga

Nilai maksimum : nilai observasi terbesar

## 3.8 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

### 3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik penelitian yang berdasarkan kepada fenomena yang akan diteliti
- b. Menentukan variabel apa saja yang akan diteliti
- c. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis mengenai variabel yang akan diteliti
- d. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
- e. Mengajukan usulan penelitian yang sesuai dengan fenomena yang diteliti
- f. Membuat kerangka berpikir (ini berasal dari fenomena dan teori yang diambil)
- g. Menentukan teknik pengambilan data
- h. Menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian
- i. Melakukan uji validitas dengan *validitas rank spearman*
- j. Menentukan waktu pengambilan data

### **3.8.2 Tahap Pengumpulan Data**

- a. Melakukan pengambilan data sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan angket secara langsung kepada responden.

### **3.8.3 Tahap Pengolahan Data**

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari subjek penelitian.
- b. Melakukan scoring dengan menilai setiap hasil angket yang telah diisi.
- c. Melakukan tabulasi data
- d. Mengolah data

### **3.8.4 Tahap Pembahasan**

- a. Melakukan analisis dan pembahasan berdasarkan teori-teori yang sudah ditetapkan dan kerangka pikir
- b. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa dan pembahasan
- c. Memberikan saran-saran yang diajukan pada perbaikan dan kesempurnaan penelitian yang telah dilakukan
- d. Mengkonsultasikan hasil penelitian dengan pembimbing.

### **3.8.5 Tahap Penulisan Laporan**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Melakukan penyempurnaan laporan hasil penelitian secara keseluruhan